

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyuluhan merupakan bagian dari promosi kesehatan yang pada hakikatnya yaitu kegiatan menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu dengan harapan bahwa adanya perubahan perilaku yang tidak sehat menuju arah perilaku sehat (Jannah, dkk., 2022). Penyuluhan merupakan suatu proses pembelajaran kepada masyarakat guna mencapai tujuan yang diharapkan selain itu penyuluhan merupakan usaha untuk mengubah pengetahuan, sikap, kebiasaan dan keterampilan dengan membantu, mempengaruhi dan memotivasi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya (Fakhriyah, dkk., 2021).

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, juga mau dan bisa melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan (Notoatmodjo, 2012). Kegiatan menyampaikan pesan dibidang kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk merubah perilaku seseorang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk berperilaku hidup sehat di bidang kesehatan gigi dan mulut (Ismiyati, 2023).

Kegiatan penyuluhan dengan media promosi kesehatan merupakan sebuah alat yang dapat membantu menyampaikan suatu pesan terhadap sasaran sehingga pesan yang disampaikan oleh promotor dapat lebih dipahami. Pemilihan media merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari promosi kesehatan gigi. Penggunaan media ini harus sesuai dengan tujuan promotor dan harus disesuaikan dengan sasaran. Penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar membutuhkan media yang bisa membuat ketertarikan semakin tinggi salah satunya yaitu kegiatan penyuluhan dengan media *flashcard*. (Ismiyati, 2023).

Kegiatan penyuluhan dengan menggunakan media *flashcard* pada anak bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagaimana proses penyuluhan yang terarah dan efektif. Media penyuluhan diperlukan supaya anak lebih termotivasi dalam mengikuti penyuluhan. Media penyuluhan *flashcard* bisa menjadi pilihan karena menggunakan kartu yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks atau tanda simbol yang ada pada kartu sehingga merangsang pikiran dan minat anak dalam proses belajar terjadi (Anilasari, 2020).

Faktor yang sangat penting untuk diperhatikan baik untuk anak-anak maupun orang dewasa. Tujuan pembangunan menuju Indonesia Sehat 2025 yaitu meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat setiap orang agar masyarakat Indonesia hidup sehat, berperilaku sehat, dan memiliki kemampuan untuk mendukung layanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi wilayah Republik Indonesia. Anggota masyarakat banyak yang mengabaikan ajakan pemerintah untuk hidup sehat, terutama pada kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan yang seringkali diabaikan oleh sebagian masyarakat terutama di daerah pedesaan yaitu kesehatan mulut gigi namun kesehatan ini memiliki efek yang sangat penting bagi tubuh terutama dibagian gigi dan mulut (Syarifah, 2022).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gigi dan mulut yang sehat dapat membantu proses pencernaan makanan, berbicara dengan jelas dan meningkatkan rasa percaya diri. Masyarakat banyak yang kurang memiliki pengetahuan dan kesadaran yang cukup tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut bisa dilakukan dengan menggunakan indeks kebersihan gigi dan mulut (Syarifah, 2022).

Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu aspek kesehatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Gigi dan mulut merupakan bagian tubuh yang sangat rentan terhadap infeksi, serta dapat berdampak pada kesehatan secara keseluruhan. Masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi salah satu

permasalahan di kalangan anak-anak, salah satu penyebabnya kurangnya pengetahuan dan kesadaran pada siswa tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (Syarifah, 2022). Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut bukan hanya dari tindakan preventif saja, tetapi juga kuratif, contohnya seperti tatalaksana trauma. Tatalaksana trauma perlu dipaparkan karena pada usia anak-anak 6-10 tahun sering terjadi kecelakaan di sekolah. Penanganan darurat yang tepat perlu dilakukan untuk meningkatkan prognosis keberhasilan tenaga profesional dan mencegah terlambatnya suatu penanganan medis (Yusniawati, 2024). Data status kesehatan gigi dan mulut bisa dilihat dari data Laporan Riset kesehatan dasar.

Laporan Riset kesehatan dasar Provinsi Jawa Barat terkait status kesehatan gigi dan mulut pada tahun 2018, melaporkan bahwa Kota Tasikmalaya memiliki masalah gigi dan mulut dengan persentase sebesar 46,39%, lebih tinggi dibandingkan dengan hasil angka rata-rata 45,66% seluruh kabupaten maupun kota yang ada di Provinsi Jawa Barat. Profil kesehatan Kota Tasikmalaya tahun 2018 menunjukkan dari 37.900 siswa sekolah dasar yang diperiksa, hanya 8.089 yang mendapatkan perawatan gigi dan mulut, sehingga tersisa 22.567 siswa yang memerlukan perawatan pada tahun 2022 *World Health education (WHO)* melaporkan bahwa 3,5 miliar orang di seluruh dunia mengalami penyakit gigi dan mulut. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, *World Health education (WHO)* menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara peringkat kedua dengan masalah kebersihan gigi dan mulut. Masalah tersebut dapat diukur dengan *Simplified Oral Hygiene Index (OHIS)*. Masalah kesehatan gigi dan mulut banyak ditemukan pada anak-anak (Kemenkes, 2023).

Anak usia sekolah kelas IV adalah masa dimana anak-anak masih suka bermain dan membeli makanan sembarangan tanpa memperdulikan kesehatan sehingga perlu ditanamkan dari kecil bagaimana cara untuk menjaga kesehatan terutama pada bagian gigi dan mulut. Pola makan yang tidak baik sangat berpengaruh terhadap penyakit yang timbul pada gigi dan mulut, seperti makanan yang banyak gula, biskuit, *cookies*, nasi dan pasta. Makanan ini bila dikonsumsi banyak maka akan sangat berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut (Rahmiza, 2022). Kesehatan gigi dan mulut pada usia sekolah dasar merupakan aspek yang

sangat penting dalam upaya pencegahan karies dan menjaga kesehatan sejak kecil. Salah satu metode yang bagus untuk pencegahan menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan metode penyuluhan menggunakan media *flashcard* yang mampu memikat siswa dengan cara bermain dan menyenangkan (Lai, dkk., 2021).

Menurut Wahyuni (2020), menyatakan bahwa penyuluhan metode pembelajaran dengan cara bermain menggunakan media *flashcard* maka anak-anak akan lebih aktif dan terlibat sehingga mendorong untuk merubah perilaku kesehatan gigi dan mulut yang positif. *Flashcard* merupakan alat bantu yang efektif untuk mengingatkan daya ingat dan pemahaman siswa dengan cara menggunakan informasi visual yang melibatkan pengulangan dan interaksi dengan aktif.

Hasil penelitian oleh Tiwari & Suryani (2021), menunjukkan bahwa hasil yang signifikan dengan peningkatan skor tes pengetahuan siswa mengenai perawatan gigi dengan menggunakan *flashcard* dengan *p-value* yang didapat yaitu 0.001, hal ini memiliki arti *flashcard* efektif dalam meningkatkan pemahaman tentang kebersihan gigi pada anak-anak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 18 Januari 2025 pada anak kelas IV melalui pemberian kuesioner mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan responden 15 siswa yaitu didapatkan hasil persentase pengetahuan 60% dari jumlah sampel yang dilakukan dengan memberikan kuesioner 15 pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi. Hasil didapatkan pra-penelitian sebagian besar sampel berpengetahuan dengan kriteria kurang. Berdasarkan uraian terdahulu dan survei awal yang telah dilakukan maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Penyuluhan dengan menggunakan Media *Flashcard* terhadap Pengetahuan Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media *flashcard* terhadap pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media *flashcard* terhadap pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *flashcard*.

1.3.2.2 Mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *flashcard*.

1.3.2.3 Menganalisis pengaruh media *flashcard* terhadap tingkat pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Siswa Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi tentang pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya.

1.4.2. Bagi Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya.

1.4.3. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah data bagi tenaga kesehatan gigi serta dapat menjadi tambahan referensi di bidang pendidikan kesehatan gigi dan mulut

1.4.4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang gambaran penyuluhan dengan menggunakan media *flashcard* terhadap

pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan dengan Menggunakan Media *flashcard* tentang Pengetahuan Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut”, sejauh penulis ketahui belum pernah dilakukan, tetapi ada karya tulis lain yang mirip dengan penelitian ini yaitu karya tulis ilmiah yang di susun oleh yaitu:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Tiwari & Suryani (2021).	Efektivitas Media <i>Flashcard</i> untuk Pendidikan Kesehatan Gigi di Sekolah Dasar.	1. Meneliti tentang Pendidikan Kesehatan Gigi. 2. Alat ukur penelitian	1. Waktu dan tempat 2. Pengambilan Sampel.
Rifa'i (2021)	Pengaruh Penyuluhan dengan Aplikasi Youtube terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V SDN Siwungkuk 01 Kabupaten Brebes di Massa Pandemi <i>Covid 19</i>	1. Meneliti tentang Pendidikan Kesehatan Gigi. 2. Alat ukur penelitian.	1. Waktu dan tempat 2. Pengambilan Sampel 3. Media penyuluhan
Ismiyati (2023)	Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Permainan <i>puzzle</i> terhadap Pengetahuan kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Kelas V SDN Sukasari Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya	1. Meneliti tentang Pendidikan Kesehatan Gigi. 2. Alat ukur penelitian.	1. Waktu dan tempat 2. Pengambilan sampel 3. Jumlah responden 26 orang.